

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha mengungkap latar belakang serta menggali nilai-nilai relegius dari konsep pluralisme positif dalam pembelajaran PAI di Lembaga Muhammadiyah Kota Banjarmasin, maka jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggambarkan dan mengklarifikasi suatu gejala atau data secara langsung yang ada di lapangan.¹³⁷ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.¹³⁸ Mengingat hal tersebut, sifat pendekatan ini radikal (mendasar) dan naturalistik (bersifat kealamian). Kehadiran peneliti pun sejatinya tidak akan mempengaruhi dinamika objek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat disebut juga penelitian inkuiri naturalistik (*naturalistic inquiry*).¹³⁹

Model yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi kasus. Dikarenakan pembelajaran PAI di sekolah-sekolah Muhammadiyah, sebagaimana yang peneliti ungkapkan dalam latar belakang masalah, maka peneliti menggunakan pendekatan

¹³⁷ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method, Serta R & D* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).

¹³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

¹³⁹ Mohammad Ali, *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2010).

kualitatif dengan metode deskriptif serta model studi kasus untuk mengungkap data dengan membatasi penelitian pada pembelajaran PAI.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di beberapa Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Kota Banjarmasin. Pertama, SMK Muhammadiyah 4 Al Amin, Jl. Gerilya No.10 Tj.Pagar, Kec. Banjarmasin Selatan, Banjarmasin. Kedua, SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin, Jl. S.Parman, Komplek Perguruan Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan, Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Untuk menentukan informan, peneliti memilih orang-orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti adapun informan dalam penelitian ini ialah:

- a. Kepala SMK Muhammadiyah 1 dan 4 Banjarmasin.
- b. Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 dan 4 Banjarmasin.
- c. Siswa SMK Muhammadiyah 1 dan 4 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah Konsep Pluralisme Positif pada muatan PAI sekolah-sekolah Muhammadiyah kota Banjarmasin yang terdiri dari:

a. Objek Formal (Aspek Teoritis):

Objek formal adalah **nilai-nilai pluralisme positif** yang berkaitan dengan bagaimana prinsip-prinsip keberagaman, toleransi, dan penghargaan terhadap

perbedaan dipahami, diajarkan, dan diterapkan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Objek Material (Aspek Empiris):

Objek material penelitian ini adalah proses pembelajaran PAI di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin, terutama yang mencerminkan integrasi nilai pluralisme positif, baik dari segi materi ajar, metode pembelajaran, sikap guru, maupun respons siswa

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan jamak dari kata datum yang memiliki arti sesuatu yang diberikan, baik berupa fakta, simbol, angka, dsb.¹⁴⁰ Data dapat diartikan pula hasil pencatatan peneliti.¹⁴¹ Jadi data adalah segala fakta, kata, atau angka yang didapat dan berguna bagi tujuan penelitian.

1. Data

Data berdasarkan pembagiannya terbagi dua, yaitu data pokok/primer dan data penunjang/sekunder.¹⁴² Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu:

¹⁴⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 6.

¹⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 118.

¹⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 213.

a. Data Pokok

Data mengenai pembelajaran fiqh yang berbeda madzhab pada PAI di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 4 Al-Amin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung akan data pokok yang telah disebutkan di atas, yang meliputi:

- 1) Sejarah sekolah
- 2) Visi dan misi sekolah
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu guru PAI siswa-siswi, dan kepala sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari luar data primer. Data sekunder penelitian ini meliputi dokumentasi pencatatan, data informasi tertulis dan foto-foto pelaksanaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴³ Menurut Creswell pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ada empat macam, yaitu: observasi, wawancara, dokumen, dan alat audiovisual.¹⁴⁴ Lebih lanjut lagi, Sari Wahyuni mengemukakan lima macam cara pengumpulan data kualitatif, yaitu: *observation, interviews, focus group, written descriptions by participants*, dan *visual image*.¹⁴⁵ Dari beberapa metode pengumpulan data tersebut penulis lebih terfokus pada observasi, wawancara dan juga dokumentasi agar memperoleh data yang relevan dengan fokus dan tujuan.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.¹⁴⁶

Adapun yang diobservasi selama melakukan penelitian yaitu dalam hal aktivitas pembelajaran pada mata pembelajaran PAI, sehingga diperoleh implementasi dan dampaknya terhadap pemahaman dan pluralisme positif pada siswa.

¹⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 9.

¹⁴⁴ Seto Mulyadi, Heru Basuki, and Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 211.

¹⁴⁵ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 21.

¹⁴⁶ M. Djunaidi Ghoni and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan melakukan hubungan secara langsung terhadap informan berupa tanya jawab.¹⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik yang menggabungkan serangkaian pertanyaan terbuka yang telah ditentukan sebelumnya dengan kesempatan bagi pewawancara untuk mengeksplorasi tema atau tanggapan tertentu lebih lanjut.¹⁴⁸

Dalam melaksanakan wawancara semi terstruktur pewawancara membawa pedoman hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada pemberi informasi. dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap tiga pihak wawancara yaitu Kepala sekolah, Guru yang mengajar PAI siswa dan siswi yang sedang belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dari sumber non insani, baik berupa dokumen atau rekaman.¹⁴⁹ Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data RPP guru sebagai dan peneliti juga akan menggali data penunjang.

¹⁴⁷ Esty Aryani Safithry, *Asasmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), 36.

¹⁴⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United States of America: Sage Publication, 2009).

¹⁴⁹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari aspek nilai-nilai pluralisme positif pada pembelajaran PAI di lembaga pendidikan Muhammadiyah Kota Banjarmasin. Setelah data-data didapatkan, maka yang selanjutnya dilakukan ialah pengolahan data dan analisis data. Adapun dalam menganalisis data digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan tahapan-tahapan sebagai berikut¹⁵⁰:

1. Reduksi data

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan mereduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap aspek nilai-nilai pluralisme positif pada pembelajaran PAI di lembaga pendidikan Muhammadiyah Kota Banjarmasin, kemudian mencarinya bila diperlukan sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya yang dilakukan ialah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data yang didapatkan dari hasil reduksi kemudian disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

¹⁵⁰ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 1994).

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini proses menyimpulkan, pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan baru atau novelty yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Setelah data-data tentang literasi dan konten integrasi ilmu diuraikan, maka peneliti akan melakukan verifikasi dengan cara meninjau kembali data-data yang didapatkan lapangan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang diperoleh.

G. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini bertujuan agar membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengoperasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan nilai-nilai pluralisme positif dalam pembelajaran pai di lembaga pendidikan Muhammadiyah kota Banjarmasin.